

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi dari usaha Cuci Kendaraan Bermotor di Hardi *Auto Carwash* Kota Batu, Kec. Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

4. No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■	■	■																				
2	Pengajuan Izin					■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Persiapan Penelitian													■	■										
4	Pengumpulan Data														■	■									
5	Pengolahan Data																	■	■						
6	Analisis dan evaluasi																		■	■					
7	Penulisan Laporan																					■	■	■	■
8	Seminar Hasil																								■

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

### 4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah jenis data yang digunakan dalam merancang penelitian guna memperjelas kemana penelitian akan dibawa. Jenis data penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sharan B. And Merriam dalam Sugiyono (2020:4) menyatakan bahwa :

1. *Qualitative research: is an inquiry approach useful for exploring and understanding a central phenomenon.* Penelitian kualitatif adalah merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral.

2. *Qualitative researchers are interested in understanding how people interpret their experiences, how they construct their worlds, and what meaning they attribute to their experiences.* Bagaimana peneliti kualitatif tertarik untuk memahami bagaimana orang-orang menginterpretasikan pengalamannya, mengkonstruksi apa yang telah dialami dalam hidupnya.

3. *The overall purpose of qualitative research are to achieve an understanding of how people make sense out of their lives, delineate the process (rather than the outcome or product), of meaning-making, and describe how people interpret what they experience.*

Seluruh tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya, memberikan makna; dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya.

4. *The key concern is understanding the phenomenon of interest from participants' perspective, versus the etic or outsider's view.* Peneliti kualitatif ingin memahami fenomena berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan internal (*perspective emic*), dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan external (*perspective etic*).

Berdasarkan pandangan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif memiliki fungsi sebagai pendekatan terhadap obyek yang diteliti. Selain itu bagaimana peneliti menguraikan pengalamannya dalam penelitian menguji hasil pengalamannya dalam observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Menginterpretasikannya melalui hasil dari penelitian yang diteliti.

### **3.3. Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data penelitian yang didapatkan peneliti melalui *survey* dan observasi terhadap usaha yang diteliti. Berikut adalah 2 (Dua) sumber data yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Data Primer ialah data yang didapatkan langsung oleh peneliti melalui Observasi langsung di tempat pelaku usaha dan Wawancara langsung terhadap Bpk. Hardimansyah yaitu Owner dari Hardi *Auto Carwash*.
2. Data Sekunder ialah data dari perusahaan yaitu aktiva yang dimiliki perusahaan, data permintaan pasar, data penggunaan jasa, daftar harga pokok jasa, dan data laporan keuangan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Tenik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data untuk dijadikan bahan penilitan yang akan dilaksanakan dalam penelitian tersebut. Dengan maksud lain yaitu sebagai bahan untuk diproses melalui metode penelitian dan menjadi hasil dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai aspek metode pengukuran dengan menggabungkan beberapa teknik tersebut agar memperkuat hasil dari penelitian yaitu sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Tujuan dari wawancara ini ialah menggali informasi dengan kehendak wawancara tentang informasi yang akan digali dari narasumber, pada kondisi ini peneliti menyiapkan daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber. Yang dimana hasil dari wawancara tersebut menjadi data primer kebutuhan peneliti.

#### **2. Observasi Partisipan**

Observasi adalah metode pengumpulan data kompleks dengan melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya melalui pengamatan secara langsung terhadap usaha tersebut.

#### **3. Dokumentasi**

ialah pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi pengetahuan dalam bukti keterangan seperti Gambar, Video, Koran, dan bahan referensi lainnya.

Dalam hal tersebut peneliti akan memproses bahan data di atas untuk menguatkan penelitian yang akan dilaksanakan. Terlebih data penelitian adalah penentu dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan karena data tersebut menjadi bahan inti dalam pelaksanaan penelitian.

### **3.5. Alat Analisis**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. *Qualitative research: is an inquiry approach useful for exploring and understanding a central phenomenon.* Penelitian kualitatif adalah merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral.

**Tabel 3.2. Metode Analisis**

<b>Aspek Studi Kelayakan Bisnis</b>	<b>Penilaian</b>
Aspek Pasar dan pemasaran	Menggunakan metode pendekatan kualitatif 7P, merupakan hasil observasi dan wawancara.
Aspek Teknik	Menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk menganalisis aspek teknik terhadap <i>Layout</i> dan fasilitas operasi. Yang dimana hasilnya merupakan hasil observasi dan wawancara.
Aspek Sumber Daya Manusia	Pendekatan kualitatif dari aspek SDM seperti <i>Job Analys, Jobdescription, Segregation of Duties Matrix</i> , dan daftar gaji karyawan. Merupakan hasil dari wawancara dan observasi.
Aspek Lingkungan	<i>Checklist</i>
Aspek Hukum	–
Aspek Finansial	Menggunakan Metode Analisis kriteria investasi seperti <i>Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return, dan Profitability Index</i> .

### **3.5.1. Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran**

Aspek pasar dan pemasaran merupakan aspek yang paling utama harus dilakukan pengkajiannya dalam studi kelayakan. Karena tidak mungkin suatu bisnis didirikan dan di operasikan jika tidak ada pasar yang siap menerima produk dari perusahaan. Karena meskipun perusahaan dapat memproduksi produk-produk beraneka ragam, namun bila produk tersebut tidak laku, maka produk tersebut akan menambah beban kerugian dari perusahaan Sucipto (2010:94).

Penelitian ini akan menganalisis permintaan pasar dan pemasaran dengan metode 7P. Dalam hal ini aspek pemasaran akan menjabarkan pasar dan target dari usaha tersebut.

### **3.5.2. Analisis Aspek Teknik**

Penelitian terhadap aspek teknik penting dilaksanakan sebelum usaha dijalankan, karena sangat terkait dengan teknik dan operasional, akan berakibat fatal jika tidak melakukan analisis. Dalam aspek teknik dapat dilihat implementasi terhadap operasional bisnis secara teknis dapat dijalankan, begitu pula dengan teknologi yang digunakan.

Terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan analisis dengan aspek diantaranya adalah penentuan lokasi, penentuan luas produksi, penentuan tata letak (*lay-out*), penyusunan peralatan pabrik dan proses produksinya termasuk pemilihan teknologi, metode persediaan, dan system informasi manajemen Sucipto (2010:94).

Dalam penelitian ini hal yang akan diteliti yaitu penurunan pendapatan untuk peningkatan kualitas layanan maka peneliti akan mengkhususkan terhadap beberapa aspek yang sangat penting untuk diteliti. Aspek yang akan diteliti ialah tata letak "*layout*" dan fasilitas operasional.

### **3.5.3. Aspek Manajemen dan SDM**

Aspek sumber daya manusia termasuk aspek penting dalam penelitian ini, karena sumber daya manusia terlibat dalam proses pelayanan jasa di Hardi Auto Carwash termasuk aktifitas perencanaan, pengarahan, dan pengorganisasian jalannya proses di usaha tersebut. Sumber daya manusia sangat menentukan produksi, membantu membangun dan mengembangkan perusahaan. Peran yang dilakukan pada aspek manajemen dan sdm adalah sebagai berikut :

- A. *Job Analys*, kegiatan memberikan analisis pada setiap jabatan/pekerjaan, dengan demikian maka akan memberikan juga gambaran tentang spesifikasi jabatan tertentu.
- B. *Jobdescription*, informasi yang didapat tentang tugas dan tanggung jawab dari sebuah pekerjaan dalam perusahaan.
- C. *Segregation of Duties Matrix*, memisahkan antara peran, tanggung jawab, dan risiko dalam organisasi.
- D. Daftar gaji karyawan, yaitu daftar pendapatan yang diterima oleh karyawan perusahaan.

#### **3.5.4. Aspek Lingkungan**

Menjalankan usaha yang dapat menghasilkan limbah, studi kelayakan mengenai analisis terhadap dampak lingkungan (AMDAL) adalah suatu syarat yang penting dalam kelayakan suatu usaha untuk melestarikan lingkungan sekitar tempat usaha agar tidak tercemar dari limbah. Hasil studi kelayakan tersebut akan sangat berguna terhadap usaha agar tidak merusak lingkungan.

Yang akan diteliti dalam aspek lingkungan adalah apakah pembuangan limbah dari *Hardi Auto Carwash* telah sesuai dengan standar dan tidak merusak lingkungan sekitar, terutama terhadap keadaan tanah dan air.

#### **3.5.5. Aspek Hukum**

Pada aspek hukum akan dilihat bahwa usaha yang dijalankan telah mematuhi peraturan yang ada ditetapkan oleh pemerintah, mulai dari bentuk badan usaha hingga dokumen-dokumen pendukung izin usaha lainnya. Dikarenakan merupakan dasar hukum yang harus dipegang jika suatu saat terjadi masalah. Kelengkapan dokumen diperoleh dari pihak-pihak berwenang yang menerbitkan dan mengeluarkan dokumen tersebut. Dokumen-dokumen tersebut meliputi :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), merupakan dokumen yang sangat penting ditelusuri kepemilikannya. Dengan itu pemilik usaha dapat memberikan pajak penghasilan terhadap pemerintah.
2. Surat Izin Usaha (SIUP), merupakan izin yang diterbitkan pemerintah terhadap pelaku usaha untuk menjalankan usaha tersebut secara sah dan resmi.

Kelengkapan aspek hukum menjadi pelengkap dari penelitian ini agar mengetahui apakah aspek tersebut dapat menjadi saran untuk pemilik usaha.

#### **3.5.6. Analisis Aspek Keuangan**

Analisis aspek finansial “keuangan” dilakukan untuk mengetahui besaran biaya yang akan dikeluarkan dan manfaat yang akan diterima sehubungan dengan investasi yang akan dilakukan oleh pihak usaha dengan cara menganalisa :

##### **A. Kebutuhan dan Sumber Dana Modal**

Sebelum mengeluarkan modal, pihak pengusaha perlu mempertimbangkan akan memperoleh dana dari mana untuk membeli mesin baru.

## B. Arus kas (*Cash Flow*)

Aliran arus kas yang berhubungan dengan proyek dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

1. Arus kas masuk. Hasil dari penggunaan jasa, dan penjualan mesin lama.
2. Arus kas keluar, untuk investasi proyek, pembayaran angsuran, biaya operasional, dan pergantian mesin operasi.

## C. Biaya Modal

Biaya modal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus seperti dibawah ini karena perusahaan belum tercatat di Bursa Efek.

Rumus :

$$R_p = R_r + \text{resiko } premium$$

$$R_p = \text{tingkat keuntungan yang diterima}$$

$$R_p = \text{tingkat bunga berdasarkan standar Sertifikat Bank Indonesia}$$

$$R_r = \text{tingkat pengembalian bebas resiko}$$

Risk Premium

## D. Kriteria Kelayakan Investasi

Adapun dalam menilai kelayakan suatu proyek investasi, penelitian menggunakan metode penilaian sebagai berikut :

### 1. *Payback Period* (PP)

Menurut (Sucipto, 2010:176) terdapat dua macam model perhitungan yang dapat digunakan untuk menghitung masa pengembalian investasi, yaitu :

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas bersih tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Bila  $PP < \text{umur ekonomis}$  (waktu pengembalian yang disyaratkan), maka usul investasi diterima

Bila  $PP > \text{Umur ekonomis}$  (waktu pengembalian yang disyaratkan), maka usul investasi ditolak.

## 2. Net Present Value (NPV)

Merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of proceed*) dengan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV yang kita kenal dengan *Net Present Value* (NPV)

Rumus yang digunakan dalam perhitungan NPV adalah sebagai berikut :

$$\text{NPV} = \frac{\text{Kas bersih}}{(1+r)} + \frac{\text{kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \frac{\text{Kas bersih}^n}{(1+r)^n} - \text{investasi}$$

Kriteria keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) NPV positif, maka investasi diterima
- 2) NPV negatif, sebaiknya investasi ditolak.

## 3. Internal Rate Of Return (IRR)

RUMUS

$$\text{IRR} = i_1 - \frac{\text{NPV}_1}{\text{NPV}_1 - \text{NPV}_2} (i_1 - i_2)$$

Keterangan

$i_1$  = tingkat bunga pertama yang menghasilkan NPV 1

$i_2$  = tingkat bunga kedua yang menghasilkan NPV 2

NPV 1 = Positif

NPV 2 = Negatif

Bila  $>$  COC, maka usul investasi diterima

Bila  $<$  COC, maka usul investasi ditolak

## 4. Profitability Index

RUMUS

$$\text{PI} = \frac{\Sigma \text{pv kas bersih}}{\Sigma \text{pv investasi}} \times 100\%$$

Bila  $\text{PI} > 1$ , maka unsur ivetasi diterima

Bila  $\text{PI} < 1$ , maka unsur ivetasi ditolak Metode MRR